

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Kemampuan Pelafalan pada Bahasa Anak Usia 4 Tahun", dapat disimpulkan bahwa anak-anak usia 4 tahun ini telah mampu menguasai sebagian besar unsur segmental (bunyi vokal, bunyi konsonan, bunyi silabel, bunyi diftong, bunyi mirip, dan kesalahan berbahasa) dan unsur suprasegmental (tekanan, nada, jeda dan durasi) dalam bahasa Indonesia. Mereka telah menunjukkan perkembangan fonologis yang cukup baik, meskipun pada beberapa kasus masih ditemukan kesalahan dalam pengucapan, terutama pada bunyi-bunyi tertentu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pelafalan bahasa aspek fonologis pada anak-anak tersebut meliputi faktor motivasi, faktor jenis kelamin, faktor bahasa pertama, dan faktor lingkungan. Lingkungan keluarga yang suportif, pola komunikasi yang intensif, serta dukungan dari para guru melalui kegiatan bernyanyi, bercerita, dan bermain peran turut mempercepat perkembangan aspek fonologis anak. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pemerolehan fonologi pada anak usia 4 tahun tidak hanya bergantung pada faktor biologis dan kognitif, tetapi juga sangat ditentukan oleh kualitas lingkungan berbahasa anak tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan untuk mendukung pemerolehan bahasa aspek fonologis pada anak usia 4 tahun. Orang

tua diharapkan lebih aktif dalam membangun komunikasi yang efektif di rumah. Membacakan cerita, berdialog sederhana, serta memberikan stimulus bahasa melalui kegiatan bermain sangat penting untuk memperkaya kemampuan fonologis anak. Lingkungan rumah yang kaya akan bahasa akan membantu anak mengembangkan pengucapan dan intonasi dengan lebih baik.

Bagi para guru di PAUD, disarankan untuk terus meningkatkan penggunaan metode pembelajaran berbasis aktivitas berbahasa, seperti permainan bunyi, membaca bersama, dan latihan percakapan sederhana. Guru juga diharapkan dapat lebih memperhatikan kesulitan fonologis yang dihadapi masing-masing anak, sehingga bisa memberikan stimulus yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan mereka.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar cakupan penelitian diperluas dengan melibatkan anak dari berbagai latar belakang sosial, budaya, dan lingkungan pendidikan yang berbeda. Hal ini penting untuk memperoleh gambaran yang lebih luas dan mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemerolehan bahasa aspek fonologis pada anak usia dini.